



# BAB I PENDAHULUAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai macam sistem atau aplikasi yang diciptakan dan diterapkan pada berbagai sektor untuk mempermudah suatu proses agar menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu sektor yang dapat diterapkan teknologi adalah sektor minyak dan gas. Hal ini dikarenakan Indonesia adalah negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam Indonesia berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan serta pertambangan dan energi. Sumber daya alam pertambangan dan energi salah satunya pada aspek minyak dan gas, merupakan hasil tambang yang bernilai ekonomi tinggi dan dapat meningkatkan nilai ekonomi Indonesia [1]. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi bahwa minyak dan gas bumi merupakan sumberdaya alam strategis tidak terbarukan yang dikuasai oleh negara serta merupakan komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional sehingga pengelolaannya harus dapat secara maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat [2]. Apabila teknologi dapat diimplementasikan pada sektor migas, maka hal tersebut dapat menciptakan sebuah inovasi terbaru yang dapat mempermudah ataupun mempercepat suatu proses, seperti pada bidang pelayanan atau yang lainnya.

Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian (Disnakerin) kabupaten Cilacap yang terletak di Jalan. Perwira No.30, Cilacap, Sidanegara, Kecamatan. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53223, merupakan salah satu instansi Pemerintah yang melayani masyarakat dalam pelayanan surat rekomendasi pelayanan sektor migas dan untuk setiap rekomendasi tersebut memiliki surat izin dan persyaratan yang berbeda, rekomendasi pelayanan sektor migas tersebut ada 7 yang terdiri dari rekomendasi pendirian atau perpanjangan. Berdasarkan surat edaran Bupati Cilacap nomor 541/1111/19 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak tanggal 26 februari 2015 yang mengatur pemberian surat rekomendasi sektor migas. Hal ini untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat agar dapat menjalankan kegiatan ekonomi.

Berikut adalah nama dari pelayanan rekomendasi yang tersedia di Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kabupaten Cilacap beserta masa perpanjangannya :

**Tabel 1. 1** Nama Rekomendasi Surat Izin

| No | Nama Rekomendasi   | Masa Perpanjang |
|----|--|-----------------|
| 1. | Pelayanan surat keterangan penyimpanan BBM Non Subsidi   | 1 Tahun         |
| 2. | Pelayanan surat keterangan pengurusan surat SIUP/TDP operasional (SPBU)  | 1 Tahun         |
| 3. | Pelayanan surat keterangan pendirian atau perpanjangan operasional agen LPG 3Kg                                    | 1 Tahun         |
| 4. | Pelayanan surat keterangan pendirian atau perpanjangan operasional pangkalan LPG 3Kg                               | 3 Tahun         |
| 5. | Pelayanan surat keterangan pembelian BBM tertentu  | 6 Bulan         |
| 6. | Pelayanan surat keterangan perpanjangan izin aspal   | 1 Tahun         |
| 7. | Pelayanan surat keterangan pendirian kantor pemasaran kode KBLI 46610 (perdagangan besar BBM cair, padat, dan gas) | 1 Tahun         |

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Disnakerin kabupaten Cilacap, pemohon atau masyarakat yang ingin mengajukan rekomendasi pelayanan dalam sektor migas harus mendatangi kantor, untuk menanyakan berkas persyaratan. Selanjutnya pemohon kembali lagi untuk menyerahkan berkas ke bagian perindustrian untuk dicek kesesuaian oleh admin. Setelah berkas persyaratan dinyatakan sesuai, data pemohon di catat pada buku dan di ajukan ke kepala bagian perindustrian untuk divalidasi tahap akhir oleh kepala bagian. Sebelum diberikan surat izin rekomendasi, Disnakerin kabupaten Cilacap melakukan survei lokasi terlebih dahulu, untuk mengecek apakah lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat pendirian sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) serta sesuai dengan permohonan yang diajukan. Setelah survei lokasi dan berkas yang sudah disetujui sesuai dengan persyaratan, maka surat izin untuk rekomendasi pelayanan sektor migas bisa di keluarkan. Surat ijin nantinya akan di tanda tangani oleh kepala bagian, sebagai bentuk persetujuan

pendirian. Nantinya surat tersebut akan diberikan oleh kepala bagian kepada admin untuk didata dan selanjutnya akan diserahkan kepada pemohon. Surat yang dikeluarkan memiliki batas tenggang waktu, yang nantinya dapat diperpanjang oleh pemohon. Proses perpanjangan sama dengan halnya dengan proses pengajuan baru. Hanya saja ada beberapa persyaratan yang berbeda.

Secara garis besar permasalahan yang ada dalam instansi ini adalah pelayanan surat rekomendasi belum maksimal karena minimnya informasi tentang kelengkapan dokumen pengajuan izin dan mengenai pemberitahuan proses atau status pengajuan izin yang diajukan merupakan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat sebagai pemohon. Sehingga pemohon sering berulang kali ke kantor untuk menanyakan perizinan yang diajukannya. Permasalahan selanjutnya yang terjadi yaitu pada proses pencatatan data oleh admin pada buku. Hal ini dianggap kurang efisien, dikarenakan nantinya akan menyulitkan proses pencarian data. Permasalahan lainnya yaitu pada dokumen yang diserahkan pemohon sebagai data pendukung. Dokumen tersebut dimungkinkan tercecer sehingga menyulitkan proses pencarian. Kemudian banyaknya dokumen yang menjadi persyaratan, menyulitkan kepala bagian dan admin untuk melakukan proses validasi, hal itu dikarenakan validator harus berada di tempat jika akan melakukan validasi. Apabila kepala bagian tidak berada ditempat atau sedang dinas di luar kota, dapat mengakibatkan permohonan menjadi tertunda untuk di validasi, dan akan memperpanjang waktu proses dalam pengeluaran surat izin rekomendasi. Selain itu, pemohon harus menunggu keseluruhan dokumen tervalidasi apabila ingin mengetahui apakah dokumen yang sudah diajukan benar atau salah. Hal itu, dianggap kurang efisien, karena pemohon tidak dapat memperbaiki secara langsung apabila terdapat kesalahan. Kemudian belum adanya informasi mengenai pemetaan persebaran lokasi pendirian usaha di sektor migas yang menjadi permohonan, mengakibatkan kesulitan Disnakerin Kabupaten Cilacap untuk memantau persebaran pada sektor migas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka solusi dari permasalahan yang telah diurai diatas yaitu diusulkan sebuah “Sistem Informasi Rekomendasi Izin Pelayanan Sektor Migas Berbasis Web”. Dengan harapan sistem dapat di terapkan di Disnakerin Kabupaten Cilacap dalam jangka waktu yang lama.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat membangun sistem informasi rekomendasi izin pelayanan sektor migas yang sesuai dengan kebutuhan Disnakerin Kabupaten Cilacap guna mendukung kemajuan agar dapat mempermudah dalam proses pengolahan data.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dengan membuat sistem informasi rekomendasi izin pelayanan sektor migas di Disnakerin Kabupaten Cilacap ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah admin dalam mengelola data dari pemohon rekomendasi pelayanan sektor migas.
2. Mempermudah kepala bagian perindustrian dalam proses validasi berkas pengajuan dari pemohon.
3. Mempermudah pemohon dalam proses pengajuan dan mendapatkan informasi pengajuan rekomendasi pelayanan sektor migas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah “Bagaimana mengembangkan suatu sistem administrasi pelayanan sektor migas berbasis web ? ”

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian tugas akhir ini berjalan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka batasan masalah penelitian dibatasi pada hal berikut :

1. Proses pengelolaan administrasi pelayanan sektor migas yang ada pada Disnakerin kabupaten Cilacap, menggunakan proses bisnis yang ada pada tahun 2021.
2. Hasil akhir dari sistem ini adalah informasi mengenai surat izin.
3. Lebih berfokus pada pengajuan dan perpanjangan yang sudah disesuaikan berdasarkan surat edaran bupati Cilacap nomor 541/1111/19 tentang penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak tanggal 26 Februari 2015 yang mengatur pemberian surat rekomendasi sektor migas.

## 1.5 Metodologi

Kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara ilmiah yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengolahan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan guna untuk menggali dan mengumpulkan data, serta melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh guna pemecahan masalah, yang dituangkan dalam bentuk suatu laporan. Data yang diperoleh dapat berupa data fisik dan non fisik dengan melakukan dua cara yaitu :

##### a. Observasi

Observasi ini adalah pengambilan data dengan cara pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Perindustrian di Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kabupaten Cilacap.

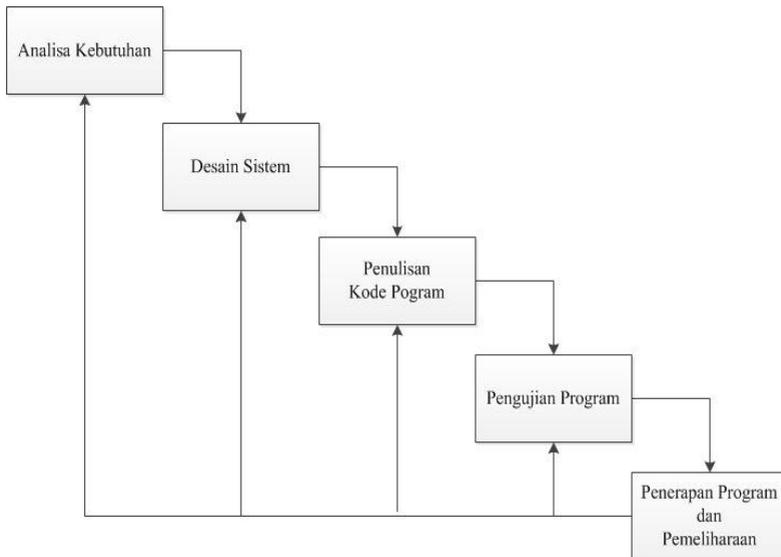
##### b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis terhadap Bagian Perindustrian di Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kabupaten Cilacap.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem Administrasi Pelayanan Sektor Migas disini adalah menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang memiliki struktur yang berurutan dan sistematis pada pengembangan sistem. Keuntungan menggunakan metode *waterfall* pada penelitian ini adalah prosesnya lebih terstruktur, hal ini membuat kualitas *software* baik dan tetap terjaga. Dari sisi *user* juga lebih menguntungkan, karena dapat merencanakan dan menyiapkan kebutuhan

data dan proses yang diperlukan sejak awal. Penjadwalan juga menjadi lebih menentu, karena jadwal setiap proses dapat ditentukan secara pasti. Sehingga dapat dilihat jelas target penyelesaian pengembangan program. Dengan adanya urutan yang pasti, dapat dilihat pula perkembangan untuk setiap tahap secara pasti. Dari sisi lain, model ini merupakan jenis model yang bersifat dokumen lengkap sehingga proses pemeliharaan dapat dilakukan dengan mudah.



**Gambar 1. 1** Metode *Waterfall* Menurut Ian Sommerville

## 1.6 Sitematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### 1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan Tugas Akhir.

### 2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari teori teknologi untuk membangun Sistem Informasi Rekomendasi Izin Pelayanan Sektor Migas Berbasis Web.

### 3. **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM**

Pada Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan secara detail. Subbagian-Subbagian Sistem Informasi Rekomendasi Izin Pelayanan Migas yang akan dibuat dimulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi, lengkap dengan penjelasannya, parameter-parameter sistem, blok *diagram / flowchart style*, *Unified Modeling Language (UML)*, *Entity Relation Diagram (ERD)*, perancangan *database*, antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.

### 4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan implementasi dari sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuesioner yang sudah dibuat.

### 5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab kesimpulan berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa yang telah dilakukan. Bagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.

### 6. **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menyusun laporan Tugas Akhir dalam pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Izin Pelayanan Sektor Migas.

*~Halaman Ini Sengaja Dikosongkan~*